



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji bagaimana Strategi Pendidikan Rumah Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Karakter Religius Anak (Studi Kasus Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau adalah pendekatan Kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Metode penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan waktu pelaksanaan selama lebih kurang tiga bulan. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan ada beberapa hal yang membuat peneliti tertarik, diantaranya karena lembaga ini tidak hanya berfokus pada pencapaian hafalan Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius melalui pembiasaan ibadah, adab Islami, dan pembinaan akhlak santri dalam kehidupan sehari-hari.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 13.



C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang pengasuh pondok, 2 orang Guru Tahfidz, dan 6 orang santri di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana bagaimana strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak (studi kasus rumah tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

3. Teknik Pengambilan Subjek

Penentuan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang diambil secara acak berdasarkan batas-batas yang telah ditentukan peneliti ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pemilihan subjek berdasarkan informan yang dianggap memahami strategi pendidikan di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan. Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 orang pengasuh pondok, 2 orang guru tahfidz, dan 6 orang santri di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.³⁵ Observasi dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan mengamati kepala sekolah dan guru tahfidz dalam strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak (Studi Kasus Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

2. Wawancara

Wawancara adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada kepala sekolah, dan guru tahfidz di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: buku profil sekolah, data siswa, kalender pendidikan, program kerja tenaga pendidik sekolah ekstrakurikuler pramuka, data sarana dan prasarana, struktur organisasi tenaga pendidik ekstrakurikuler pramuka. instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu tustel/kamera (hp), lembar blangko checklist dokumentasi (terlampir).

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang menempuh tiga langkah secara bersama yaitu:

³⁵Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. I, No. (2), (Juli, 2023), hlm. 4.



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang dikumpulkan selama penelitian. Langkah ini bertujuan untuk membuat data menjadi lebih terkelola dan memudahkan analisis. Dalam proses reduksi, peneliti mengidentifikasi aspek-aspek penting yang relevan dengan tujuan penelitian, mengeliminasi informasi yang tidak relevan, dan mengorganisir data ke dalam kategori atau tema yang jelas. Proses reduksi data dapat seperti, membuat ringkasan, memilih kutipan kunci, dan membuat kode atau label untuk tema-tema tertentu. Proses ini penting menentukan fokus analisis dan membantu dalam membangun dasar untuk interpretasi yang lebih lanjut.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data terhadap data yang berkaitan dengan strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak (Studi Kasus Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data tersebut dalam format yang memungkinkan analisis dan interpretasi. Penyajian data dapat berupa tabel, diagram alir, peta konsep, atau narasi yang mengorganisir dan menampilkan data atau temuan secara sistematis. Tujuan penyajian data untuk memvisualisasikan hubungan antar tema, pola, dan kategori yang telah diidentifikasi, sehingga memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami hasil analisis. Penyajian data yang efektif.³⁷

³⁶Muthiatur Rohmah, Teknik Analisis Data Kualitatif, Diakses Dari <https://Dibimbing.Id/Blog/Detail/Teknik-Analisis-Data-Kualitatif-Definisi>. Pada 21 Oktober 2025 Jam 21.59 WIB.

³⁷*Ibid.*,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif mengenai strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Dari mulai pengumpulan data, seorang pen-ganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab dan akibat. serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dilakukan.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi dengan cara mengecek kembali data dari berbagai sumber sehingga diperoleh kesimpulan yang valid mengenai strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak (Studi Kasus Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian juga sebaliknya, jika data yang benar akan menghasilkan penarikan kesimpulan penelitian yang benar. Untuk menetapkan keabsahan data.³⁹

1. Member Check

Member check adalah pengecekan data dari member atau sumber data. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dari yang akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Tujuan *member check* adalah memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data sebagai langkah antisipatif. *Member check*

³⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hlm. 243-249.

³⁹Mahfudlah Fajrie, *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah, Melihat Gaya Komunikasi Dan Tradisi Pesisiran*, (Jawa Tengah: Mangku Bumi Media, 2016), hlm. 50.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara Individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda tangani.⁴⁰

Member check dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan informasi yang dimaksud oleh para informan. Setelah proses wawancara selesai, peneliti menunjukkan kembali hasil wawancara kepada informan, yaitu pengasuh pondok, guru tahfidz dan santri di Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Informan diberikan kesempatan untuk membaca, mengoreksi, menambah, atau mengurangi informasi yang telah dicatat peneliti. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dan telah memperoleh persetujuan dari informan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi tersebut peneliti melakukan pengujian keabsahan data dari berbagai sumber. Jika data baru yang diperoleh berbeda dengan data sebelumnya, maka peneliti akan melakukan diskusi kembali dengan sumber sampai peneliti memperoleh data yang tepat. Triangulasi dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴¹

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan, yaitu pengasuh pondok, guru tahfidz dan santri. Perbandingan informasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data mengenai strategi

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*... hlm. 140.

⁴¹Radita Gira, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya : Jakad Publishing, 2019), hlm.



pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak. Apabila informasi dari berbagai sumber menunjukkan kesamaan, maka data tersebut dinilai memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil observasi mengenai pelaksanaan strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak dibandingkan dengan hasil wawancara para informan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik, sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio saat dilakukan wawancara mendalam.⁴² Penggunaan berbagai bahan referensi membantu peneliti dalam memperkuat temuan penelitian mengenai strategi pendidikan rumah tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius anak (Studi Kasus Rumah Tahfidz Daarut Tabshir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

⁴²*Ibid.*, hlm. 138.